BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini berupaya untuk menyajikan data dan fakta terkait hasil evaluasi yang dilakukan pada program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim yang diselenggarakan di Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi oleh Koordinator Layanan Administrasi Pendidikan Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Berdasarkan analisis data terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim yang telah dilaksanakan di Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi perlu ditingkatkan dan diperbaiki khususnya di dalam aspek *input* dan aspek *process*, agar semua peserta pelatihan mampu mengimplementasikan model pembelajaran tersebut di lembaganya masing-masing. Apabila dijelaskan berdasarkan setiap aspeknya, maka simpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

5.1.1 Evaluasi *Context* Program Pelatihan Model Pembelajaran Maya Hasim di Kecamatan Nagrak

Berdasarkan keseluruhan indikator dari evaluasi *context* dalam program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim dapat dikatakan bahwa aspek-aspek pada evaluasi *context* berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan yaitu bahwa presentase tertinggi berada pada kriteria baik sebesar 63,16%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim dilaksanakan berdasarkan atas kebutuhan peserta untuk menguasai kompetensi-kompetensinya sebagai seorang pendidik. Selain itu, hambatan dalam memenuhi kebutuhan peserta terkait biaya pelaksanaan program dapat diatasi dengan baik, sehingga para peserta pelatihan tidak merasa terbebani dengan biaya yang harus ia keluarkan untuk mengikuti program pelatihan ini. Program pelatihan model pembelajaran ini pun dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang, yaitu meningkatkan keterampilan peserta dalam hal mengajar dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian, dapat

dikatakan bahwa pelaksanaan program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim relevan dengan tujuan yang dirancang.

5.1.2 Evaluasi *Input* Program Pelatihan Model Pembelajaran Maya Hasim di Kecamatan Nagrak

Berdasarkan keseluruhan indikator dari evaluasi *input* program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim dapat dikatakan bahwa aspek-aspek pada evaluasi *input* sebagian besar berjalan dengan baik. Namun, berdasarkan hasil analisis pada evaluasi *process* bahwa video yang digunakan selama proses pelatihan kurang menarik, sehingga peserta pelatihan menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti proses pelatihan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa diperlukan perbaikan dan peningkatan dalam hal penentuan media pembelajaran, yakni media pembelajaran harus direncanakan dan dipersiapkan secara matang dan bervariasi sehingga dapat membangkitkan semangat peserta selama mengikuti program pelatihan.

Adapun untuk kondisi awal sumber-sumber lain sebelum dilaksanakan program pelatihan dapat membantu dalam pencapaian tujuan program. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan yaitu bahwa presentase tertinggi berada pada kriteria baik sebesar 71,05%. Sumber-sumber tersebut yakni mencakup (a) keterampilan peserta terkait proses pembelajaran bagi anak usia dini khususnya dalam bidang bahasa; (b) narasumber yang menguasai materi serta mampu menyampaikan materi secara sistematis; (c) penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan; (d) kesigapan panitia dalam mempersiapkan penyelenggaraan pelatihan, dibuktikan dengan tersedianya fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan program pelatihan; serta (e) tersedianya sarana dan prasarana yang layak sehingga peserta dapat mengikuti rangkaian pelatihan dengan nyaman.

5.1.3 Aspek *Process* Program Pelatihan Model Pembelajaran Maya Hasim di Kecamatan Nagrak

Berdasarkan keseluruhan indikator dari evaluasi *process* dalam program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim bahwa presentase tertinggi berada pada

kriteria baik sebesar 60,53%. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek-aspek pada evaluasi *process* berjalan dengan baik, namun perlu mengalami peningkatan dalam beberapa hal. Pertama, dalam hal media pembelajaran, dikarenakan media yang digunakan tidak bervariasi sehingga menyulitkan peserta untuk memahami materi yang disampaikan. Selain itu, pihak penyelenggara pun tidak menyediakan *handouts* terkait materi pelatihan yang disampaikan, sehingga peserta pelatihan hanya menyimak materi pelatihan melalui media *power point*, video, dan penjelasan narasumber saja. Kedua, pihak penyelenggara tidak melaksanakan evaluasi pembelajaran, sehingga baik pihak penyelenggara ataupun narasumber tidak akan mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah ia mengikuti program pelatihan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aspek *process* dalam program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim perlu ditingkatkan dan diperbaiki agar menjadi lebih baik lagi.

5.1.4 Evaluasi *Product* Program Pelatihan Model Pembelajaran Maya Hasim di Kecamatan Nagrak

Berdasarkan keseluruhan indikator dari evaluasi *product* program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim di Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi dapat dikatakan bahwa tujuan program tercapai, kebutuhan peserta terpenuhi, dan program pelatihan model pembelajaran ini berdampak terhadap keterampilan peserta pelatihan sebagai pendidik dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui model bermain aksara dengan Maya Hasim. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang telah dilakukan yaitu bahwa presentase tertinggi berada pada kriteria mampu sebesar 55,26%. Dengan demikian, apabila dikaitkan dengan tujuan program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim, maka dapat disimpulkan bahwa program pelatihan ini berhasil dalam (a) meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengajar, sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan; dan (b) menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini.

5.1.5 Implementasi Hasil Program Pelatihan Model Pembelajaran Maya Hasim yang Diterapkan Oleh Pendidik PAUD di Kecamatan Nagrak

Berdasarkan keseluruhan indikator dari implementasi hasil program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim yang diterapkan oleh pendidik PAUD di Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi dapat dikatakan bahwa sebagian peserta pelatihan mampu menerapkan hasil program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim di dalam proses pembelajaran, namun ada sebagian peserta pelatihan lain yang tidak mampu menerapkan hasil program pelatihan model pembelajaran tersebut dikarenakan adanya kebingungan terkait tahapan-tahapan dalam menerapkan model pembelajaran ini di dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak semua peserta pelatihan mampu menerapkan hasil program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim di lembaganya masing-masing dikarenakan adanya kekurangan selama pelaksanaan program pelatihan model pembelajaran ini, seperti media pembelajaran yang tidak bervariasi, tidak lengkap, dan tidak menarik sehingga menyulitkan peserta dalam memahami dan menerapkan hasil pelatihan tersebut ketika sudah kembali ke lembaganya masing-masing, dikarenakan peserta tidak memiliki buku panduan mengenai model pembelajaran Maya Hasim.

5.2 Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa evaluasi program dengan menggunakan model CIPP memiliki peran yang penting dalam menilai pelaksanaan program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim, karena model evaluasi ini bersifat komprehensif sehingga dapat menilai kelebihan dan kelemahan dari suatu program pelatihan. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, yaitu (a) implikasi model evaluasi CIPP untuk menilai program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim; (b) implikasi terhadap implementasi hasil program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim yang diterapkan oleh pendidik PAUD; (c) implikasi terhadap program pelatihan; dan (d) implikasi terhadap peran penting penyelenggara dalam menilai hasil program pelatihan di lingkungan kerja peserta.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penjabaran simpulan penelitian telah diungkapkan secara jelas dan terperinci bahwa secara keseluruhan program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim di Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi telah dilaksanakan dengan baik dan mampu mencapai tujuan-tujuan pelaksanaan program. Namun di sisi lain, masih ditemukan kelemahan yang dapat mengurangi tingkat keberhasilan dari program yang bersangkutan. Oleh karena itu, ada beberapa poin yang perlu disampaikan sebagai bentuk rekomendasi dalam rangka penyempurnaan program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim di masa yang akan datang. Adapun beberapa poin tersebut yaitu sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Koordinator Layanan Administrasi Pendidikan Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi

Koordinator Layanan Administrasi Pendidikan Kecamatan Nagrak Kabupaten Sukabumi hendaknya melaksanakan evaluasi program pelatihan secara berkelanjutan dan melakukan peningkatan terhadap indikator yang tidak baik dan cukup baik guna meningkatkan kualitas program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim. Media pembelajaran yang akan digunakan di dalam proses pembelajaran dalam pelatihan pun hendaknya dipersiapkan secara matang, bervariasi, dan dapat membangkitkan semangat belajar peserta, serta akan memudahkan peserta dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang bersangkutan karena ia memiliki *handouts* terkait materi yang telah disampaikan selama pelatihan. Selain itu, penyelenggara hendaknya melaksanakan evaluasi pembelajaran berupa *pre-test* dan *post-test* agar peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti proses pembelajaran dalam pelatihan dapat diketahui.

5.3.2 Bagi Peserta Pelatihan

Para peserta pelatihan yang merupakan pendidik PAUD hendaknya terus mempelajari model pembelajaran Maya Hasim secara menyeluruh, sehingga model pembelajaran ini dapat diimplementasikan secara optimal di lembaganya masing-masing. Selain itu, peserta pelatihan hendaknya mengeksplorasi berbagai metode permainan keaksaraan yang serupa, sehingga dapat mengembangkan model pembelajaran pengembangan bahasa peserta didik yang telah ada.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menyempurnakan penelitian evaluasi ini, maka peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya hendaknya mengarahkan kajiannya secara lebih mendalam mengenai implementasi hasil belajar program pelatihan di lembaga peserta secara komperehensif, karena di dalam penelitian ini aspek implementasi hanya dijelaskan secara deskriptif saja.

Selain itu, hendaknya dilakukan evaluasi dampak dari program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim. Hal tersebut disebabkan program pelatihan model pembelajaran Maya Hasim merupakan model baru, sehingga dengan dilaksanakannya evaluasi dampak diharapkan akan diketahui bagus atau tidaknya model tersebut untuk peserta didik serta untuk pendidiknya sendiri.